

ABSTRAK

NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI COMRING (Kasus di Agroindustri Comring Barokah)

**Oleh
Acep Yusup Barokah
175009001**

**Dosen Pembimbing
Candra Nuraini
Unang**

Pelaksanaan pemberian nilai tambah pada suatu produk harus sesuai jaminan mutu dan keamanan yang berlaku. Agroindustri Comring Barokah memiliki tujuan untuk terus mengembangkan produknya. Tetapi, Agroindustri Comring Barokah belum menganalisis secara rinci terkait besaran nilai tambah dari produk comring yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses produksi comring di Agroindustri Comring Barokah, penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di Agroindustri Comring Barokah, dan besaran nilai tambah dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi comring. Penelitian ini dilaksanakan di Agroindustri Comring Barokah yang berada di Desa Linggapura, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, pada bulan Juni 2023 – bulan Juni 2024. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis nilai tambah metode Hayami (1987). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi comring di Agroindustri Comring Barokah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: pengupasan, pencucian, pamarutan, penyaringan, pencampuran bahan penunjang, menguleni adonan comring, pencetakan, penggorengan, dan pengemasan. Penerapan pedoman GMP di Agroindustri Comring Barokah belum maksimal. Jumlah skor penilaian yang dicapai oleh Agroindustri Comring Barokah adalah 2.655 dari skor maksimal 5.300. Nilai tambah yang dihasilkan pengolahan ubi kayu menjadi comring oleh Agroindustri Comring Barokah yaitu sebesar Rp11.659 atau sebesar 66,63 persen dari setiap kilogram ubi kayu.

Kata Kunci: Ubi Kayu, Comring, Nilai Tambah

ABSTRACT

**VALUE ADDED OF COMRING AGRO-INDUSTRY
(Case in Comring Barokah Agroindustry)**

By

**Acep Yusup Barokah
175009001**

Supervisor

**Candra Nuraini
Unang**

The implementation of providing added value to a product must comply with applicable quality and safety assurance. Comring Barokah Agroindustry has a goal to continue to develop its products. However, Comring Barokah Agroindustry has not analysed in detail the amount of added value of the comring products produced. This study was conducted to determine the comring production process at Comring Barokah Agro-Industry, the application of Good Manufacturing Practices (GMP) at Comring Barokah Agro-Industry, and the amount of added value from the cassava processing business into comring. This research was conducted at Comring Barokah Agroindustry located in Linggapura Village, Kawali District, Ciamis Regency, in June 2023 - June 2024. This research uses a case study method. The data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used was descriptive analysis and value-added analysis of the Hayami method (1987). The results showed that the comring production process in Comring Barokah Agroindustry was carried out through several stages, namely: peeling, washing, grating, filtering, mixing supporting ingredients, kneading comring dough, moulding, frying, and packaging. The application of GMP guidelines in Comring Barokah Agroindustry has not been maximised. The total assessment score achieved by Comring Barokah Agroindustry is 2,655 out of a maximum score of 5,300. The added value generated by processing cassava into comring by Comring Barokah Agroindustry is IDR 11,659 or 66.63 per cent of each kilogram of cassava.

Keywords: Cassava, Comring, Value Added